

#14

GO GREEN INITIATIVE (GGI)**Materi Pertemuan #14 (Online #14)****Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**

Mampu mempertimbangkan pendekatan strategis dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berhubungan dengan lingkungan terkait *Go Green Initiative* (GGI).

Indikator Penilaian

Ketepatan dalam mempertimbangkan pendekatan strategis dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berhubungan dengan lingkungan terkait *Go Green Initiative* (GGI).

14.1. Pengertian dan Tujuan GGI

Go Green Initiative (GGI) merupakan program pendidikan lingkungan global yang melatih para relawan untuk melestarikan sumber daya alam untuk generasi mendatang dan melindungi kesehatan manusia.

GGI aktif di 50 wilayah bagian Amerika Serikat dan 73 Negara. GGI ditemukan pada 2002 di Pleasanton, California oleh Jill Buck.

Tujuan dari GGI mengikuti singkatan **GREEN**, yaitu:

- 1) **G**enerate less waste (Hasilkan lebih sedikit limbah)
- 2) **R**ecycle everything that cannot be reused (Daur ulang segala sesuatu yang tidak dapat digunakan kembali)
- 3) **E**ducate the community on eco friendly options (Mendidik masyarakat tentang opsi ramah lingkungan)
- 4) **E**valuate the environmental impact of actions (Evaluasi dampak lingkungan dari tindakan)
- 5) **N**ourish discussions and activities that integrate environmental education into curriculum (Memelihara diskusi dan kegiatan yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum)

14.2. Sejarah GGI

Jill Buck khawatir tentang jumlah limbah yang dihasilkan dan penggunaan pestisida yang tidak aman di sekitar taman bermain di komunitas sekolah, sehingga memutuskan untuk mengambil tindakan dan memulai beberapa revolusi.

Setelah mengetahui bahwa PBT (Persistent Bioaccumulative Toxins) yang menyebabkan efek berbahaya pada kesehatan anak-anak dan menyadari bahwa orang tua dan guru dapat memulai perubahan substantif di lingkungan demi menjaga kesehatan anak-anak.

Jill Buck meneliti untuk program pendidikan lingkungan tetapi menemukan bahwa tidak ada program yang efektif dan karenanya memulai GGI di dapurnya.

GGI adalah program lingkungan yang menyatukan orang tua, guru dan siswa untuk menciptakan budaya konservasi di antara masyarakat dan masyarakat.

Ini memberikan sekolah opsi sederhana dan alat untuk memeriksa semuanya mulai dari daur ulang hingga konservasi energi.

Pada September 2002, mulai sekolah dasar pertama dan selanjutnya, GGI menjadi rencana aksi lingkungan komprehensif yang paling cepat di negara tersebut untuk sekolah-sekolah.

Jill Buck berusaha untuk melindungi kesehatan manusia dalam suatu komunitas dengan mempromosikan pengelolaan lingkungan.

Ini dilaksanakan di 50 wilayah bagian AS dan saat ini lebih dari 1,5 juta siswa dan guru terdaftar di sekolah GGI.

14.3. Pertama Dalam GGI, Perjanjian GGI dan Prestasi GGI

Hal-hal yang menjadi pelopor atau yang menjadi pertama dalam implementasi GGI, antara lain:

- 1) SD GGI pertama adalah Walnut Grove Elementary.
- 2) SMP GGI pertama adalah Harvest Park Middle.
- 3) SMA GGI pertama adalah Amador Valley High.
- 4) Kota pertama yang mengadopsi GGI adalah San Jose, CA.

Untuk perjanjian yang membahas masalah GGI terjadi pada 4th International Earth Summit yang merupakan onferensi tingkat tinggi (KTT). Tujuan dari KTT ini adalah untuk mempertemukan beragam pemangku kepentingan masyarakat dari seluruh dunia untuk merencanakan cara-cara untuk menciptakan budaya konservasi. Dalam hal ini jalur khusus siswa ditambahkan ke program KTT.

Adapun prestasi yang dicapai oleh GGI, antara lain:

- 1) Menghemat 18.606.000 galon air.
- 2) Menghemat 44 miliar BTU energi. (BTU = British Thermal Unit)

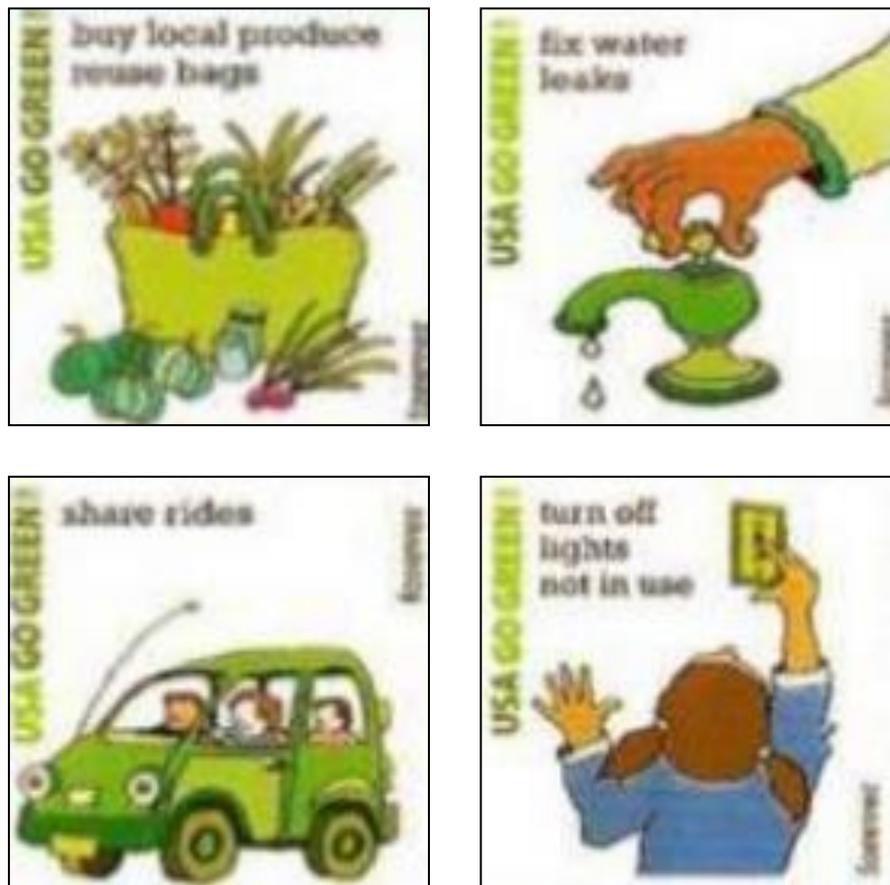
14.4. Yang Dilakukan Untuk GGI

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam GGI, antara lain:

- 1) Menanam pohon

- 2) Gunakan tempat sampah
- 3) Mengajar masyarakat
- 4) Gunakan kembali barang-barang
- 5) Mengurangi penggunaan kendaraan berbahan bakar
- 6) Penggunaan makanan dan air yang tepat
- 7) Penggunaan kertas dan sumber daya lainnya secara optimal
- 8) Bersihkan lingkungan sekitar
- 9) Kurangi penggunaan bahan kimia berbahaya
- 10)Gunakan peralatan listrik dengan lebih baik
- 11)Kurangi penggunaan ponsel, wi-fi, dll

Untuk membudayakan GGI dapat dilakukan melalui penggunaan slogan-slogan seperti pada Gambar 14.1.



Gambar 14.1. Slogan GGI



Gambar 14.1. Slogan GGI (Lanjutan)



Gambar 14.1. Slogan GGI (Lanjutan)

14.5. Kegiatan GGI

GGI gratis untuk semua sekolah dan beroperasi di pra-sekolah hingga universitas. Melalui program kompos dasar dan cacing, anak-anak belajar tentang ekologi, biologi dan pengurangan limbah. Mendaur ulang segala sesuatu yang tidak dapat digunakan kembali dan membeli barang-barang yang dapat didaur ulang. Dengan cepat menyusutnya tempat pembuangan sampah dan berkurangnya sumber daya alam, daur ulang tidak pernah lebih penting.

Barang daur ulang seperti kertas, plastik, aluminium dan *cartridge* tinta dapat mengurangi emisi gas rumah kaca beracun dan menghemat energi. Mengelola limbah elektronik dengan mencari solusi kreatif untuk mengalihkan bagian-bagian komputer usang, ponsel dan perangkat lain seperti dari aliran limbah. Sekolah yang mendaur ulang, menyediakan bahan yang sangat dibutuhkan untuk produsen yang menghasilkan produk daur ulang. Mendidik siswa, guru dan orang tua tentang perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Ketika siswa, guru dan orang tua bekerja sama untuk membuat sekolah mereka ramah lingkungan, mereka lebih cenderung untuk mengambil perilaku yang sama dalam kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk menciptakan komunitas sekolah yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di seluruh bangsa dan seluruh dunia. GGI mengevaluasi dampak lingkungan dari setiap

aktivitas. GGI mengidentifikasi produk dan praktek-praktek yang dapat mengancam kesehatan anak-anak dan dunia sekitarnya.

GGI mempertimbangkan meningkatkan lingkungan kampus/sekolah dengan kegiatan seperti:

- 1) Menghilangkan konsumsi energi yang berlebihan;
- 2) Mengevaluasi toksisitas pestisida yang digunakan di dalam kelas dan di taman bermain;
- 3) Meningkatkan kualitas udara luar melalui peningkatan upaya carpooling; dan
- 4) Bekerja untuk meningkatkan kualitas udara dalam ruangan.

GGI menasionalisasi prinsip-prinsip konsumsi kertas yang bertanggung jawab, dengan cara:

- 1) Pertimbangkan membeli produk konsumen daur ulang kertas dan kartu pos.
- 2) Gunakan teknologi untuk berkomunikasi secara elektronik sebanyak mungkin.
- 3) Mencari cara untuk menyediakan akses internet untuk semua keluarga sekolah.

Sejak tahun 2004, GGI telah menyelenggarakan KTT Global yang melayani siswa, guru, orang tua, pengurus, perusahaan dan pemimpin pemerintahan.

14.6. Peran dan Fungsi Go Green

Terdapat beberapa peran dan fungsi dari go green, antara lain:

- 1) Sebagai paru-paru kota.
Tanaman sebagai elemen hijau, pada pertumbuhannya menghasilkan zat asam (O₂) yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup untuk pernapasan.
- 2) Sebagai pengatur lingkungan (mikro).
Vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman dan segar.
- 3) Pencipta lingkungan hidup (ekologis).
- 4) Penyeimbangan alam (adaphis).
- 5) Merupakan pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitarnya.
- 6) Perlindungan (protektif), terbadap kondisi fisik alami sekitarnya (angin kencang, terik matahari, gas atau debu-debu).
- 7) Keindahan (estetika).
- 8) Kesehatan (hygiene).

9) Rekreasi dan pendidikan (edukatif).

10) Sosial politik ekonomi.

14.7. Dasar Gerakan Go Green

Untuk melaksanakan *go green* maka terdapat beberapa mekanisme, yang merupakan urutan untuk melaksanakan gerakan *go green*. Adapun dasar dari gerakan *go green*, yaitu:

1) **Reduce**

Adalah upaya penghematan dan selektif dalam pemanfaatan sumber daya energi.

2) **Reuse**

Adalah upaya pemanfaatan kembali sumber energi atau pemanfaatan kembali peralatan-peralatan yang masih layak digunakan.

3) **Recycle**

Adalah upaya daur ulang limbah. Mengubah barang bekas menjadi produk lain yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Forum

Tuliskan judul jurnal yang terdapat pada link di pertemuan ini. Selain itu jika terdapat pertanyaan atau apapun yang terkait dengan materi ke-14 serta tugas pertemuan #14 (online #14) dapat juga dituliskan pada Forum ini.

Link Jurnal

Untuk memahami materi ke-14 ini, silahkan baca jurnal yang terkait dengan pembahasan materi ke-14 yang dapat dilihat pada link berikut.

<https://media.neliti.com/media/publications/201551-pengaruh-gerakan-go-green-school-terhada.pdf>

Kuis

Jawab pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling sesuai.

1. Yang merupakan kegiatan GGI untuk meningkatkan lingkungan kampus/sekolah, **adalah**:
 - a. Pertimbangkan membeli produk konsumen daur ulang kertas dan kartu pos.
 - b. Gunakan teknologi untuk berkomunikasi secara elektronik sebanyak mungkin.
 - c. Mencari cara untuk menyediakan akses internet untuk semua keluarga sekolah.
 - d. Mengevaluasi toksisitas pestisida yang digunakan di dalam kelas dan di taman bermain

2. Yang **bukan** merupakan kegiatan GGI untuk menasionalisasi prinsip-prinsip konsumsi kertas yang bertanggung jawab, adalah:
 - a. Pertimbangkan membeli produk konsumen daur ulang kertas dan kartu pos.
 - b. Gunakan teknologi untuk berkomunikasi secara elektronik sebanyak mungkin.
 - c. Mencari cara untuk menyediakan akses internet untuk semua keluarga sekolah.
 - d. Mengevaluasi toksisitas pestisida yang digunakan di dalam kelas dan di taman bermain
3. Yang **bukan** merupakan perdan dan fungsi *go green*, adalah:
 - a. Sebagai paru-paru kota
 - b. Sebagai pengatur lingkungan (mikro)
 - c. Pencipta lingkungan hidup (ekologis)
 - d. Sebagai program pendidikan lingkungan global
4. Yang **bukan** merupakan dasar gerakan *go green*, adalah:
 - a. *Reduce*
 - b. *Reuse*
 - c. *Recycle*
 - d. *Rework*
5. Yang merupakan tahun dimana GGI telah menyelenggarakan KTT Global, **adalah**:
 - a. 2001
 - b. 2002
 - c. 2003
 - d. 2004

Tugas

Jawablah pertanyaan dibawah ini yang bersumber dari modul dan jurnal yang saudara baca sebelumnya:

- 1) Judul dan lokasi dari penelitian tersebut
- 2) Latar belakang dari penelitian tersebut.
- 3) Tujuan dari penelitian tersebut.
- 4) Metode yang digunakan pada penelitian tersebut.
- 5) Hasil dari penelitian tersebut.
- 6) Manfaat dari hasil penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

Noe, Cheng San. 2010. Ilmu Pengetahuan Lingkungan.

Darsono, Valentinus. 1995. Pengantar Ilmu Lingkungan. Yogyakarta. Penerbitan Universitas Atma Jaya

Miller. G. Tyler. Jr., 1993, Environmental Science, Sustaining the Earth, Wadsworth Publishing Company, Belmont - California, fourth edition

Santosa, Kuku. 2006. Pengantar Ilmu Lingkungan. Semarang. Unnes Press

Soerjani, M. 2009. Pendidikan Lingkungan, Sebagai Dasar Kearifan Sikap Bagi Kelangsungan Kehidupan Menuju Pembangunan Berkelanjutan. Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan. Jakarta

Tandjung, Shalihuddin Djalal. Tt. Ekologi Dan Pengantar Ilmu Lingkungan. Yogyakarta. Program Studi Ilmu Lingkungan. Program Pasca Sarjana, UGM

Tim MKU PLH. 2014. Pendidikan Lingkungan Hidup. Buku Ajar MKU. PUSBANG MKU/MKDK. Universitas Negeri Semarang